

BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam yang didakwahkan Nabi Muhammad SAW menjadi salah satu agama terbesar di dunia. Keberhasilan Rasulullah dalam berdakwah tentu tidak lepas dari cara beliau yang efektif dan dinamis. Kewajiban berdakwah merupakan suatu keharusan bagi setiap muslim, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al-Imran/3:104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”¹

Islam adalah agama dakwah, dalam berdakwah salah satu hal yang penting ialah harus sesuai dengan perkembangan zaman. Perubahan zaman memang tidak dapat dihindari, dalam setiap zaman tentu mempunyai metode dan mediana masing-masing. Begitupun pada zaman Nabi Muhammad dan sekarang.

Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat media komunikasi semakin berkembang, media dan strategi dalam berdakwah juga mengalami kemajuan. Berdakwah saat ini tidak harus dengan beratap muka langsung melainkan dakwah dapat dilakukan melalui tulisan dengan cara memanfaatkan media komunikasi sebagai mediator dalam penyampaian pesan moral yang baik.

¹ Departemen Agama RI, Al-Quran & Terjemahannya (Jakarta: PT. Intermasa, 1992), h. 79.

Sebut saja salah satunya melalui dakwah bil qalam. Novel termasuk salah satu media dakwah bil qalam yang sangat efektif, karena novel telah banyak menarik perhatian dan minat kalangan pembaca, selain berperan sebagai media dakwah bagi pembacanya, serta dapat berpengaruh akan kehidupan. Sastra mampu membentuk watak-watak pribadi secara personal, dan dapat pula secara sosial.

Novel yang berjudul Bidadari Untuk Dewa adalah salah satu novel bergendre religi yang ditulis oleh asma nadia karena didalam novel ini mengandung pesan-pesan moral, ajaran agama seperti pesan aqidah, syariah dan akhlak.

Kandungan nilai yang sangat dominan dalam novel Bidadari Untuk Dewa yakni nilai semangat pantang menyerah, semangat untuk terus berusaha meraih mimpi, dalam kondisi hidup sangat terpuruk sekalipun. Setiap orang memiliki jalan sukses masing-masing, dan setiap orang juga punya ujiannya masing-masing. Tokoh dalam novel ini dituliskan sebagai sosok pemuda yang selalu menuliskan impiannya yakni menikah, umrah bersama sang istri serta memiliki usaha yang bermanfaat untuk orang banyak.

Novel ini diangkat dari kisah nyata tentang problema kehidupan pasangan muda, mulai dari masalah hutang, pelajaran bisnis, ujian wanita persahabatan hingga pengalaman nyaris bertemu maut. Bisa jadi Dewa adalah salah satu dari sekian banyak sosok anak muda fenomenal yang paling banyak membuat banyak kejutan, sebab hidupnya nyaris bak permainan hidup mati Russian Roulette. Bagaimana tidak, dari anak muda yang dikagumi karena sudah menghasilkan

uang 1 miliar diusianya yang relatif muda, lalu terjerembah utang 8 miliar, bangkit dan kemudian terpuruk lagi dijerat serangan penyakit mematikan bernama GBS (Guillain Barre syndrome). Diujung ujian yang nyaris mematahkan seluruh pertahanannya, Dewa bangkit bak Hercules yang marah karena pengkhianatan. Bukan kutukan atau mantra mematikan yang ia lepaskan, tapi semangat dan kekuatan istighfar, semangat untuk tetap tegak dan istighfar untuk tidak boleh sedikitpun melupakan sang maha pencipta, Allah SWT. Dunia jelas mengajarkan kita banyak hal, bukan soal remeh atau besar peristiwa yang muncul dihadapan kita, tapi lebih kepada bagaimana cara kita menangkap dan memaknainya. Termasuk menyikapi ujian yang dialami orang lain.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian tentang “*Pesan-Pesan Dakwah Dalam Novel Bidadari Untuk Dewa Karya Asma Nadia*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penggambaran latar belakang yang sudah dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pesan-pesan dakwah dalam *Novel Bidadari Untuk Dewa karya Asma Nadia*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah :

1. Mengetahui apa isi pesan dakwah yang ada dalam novel *Bidadari Untuk Dewa Karya Asma Nadia*.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi atau kegunaan dari peneliti adalah, sebagai berikut:

1. Secara praktis, diharapkan ini dapat digunakan untuk mengetahui pesan dakwah serta motivasi untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah yang disampaikan serta dapat menambah khazanah pustaka yang terkait dengan pesan dakwah..

E. Definisi Operasional

Definisi formal atau konseptual menjelaskan dengan kata-kata atau istilah lain atau sinonimnya yang dianggap sudah dipahami oleh pembaca. Definisi seperti ini tampak seperti definisi yang tercantum dalam kamus, sehingga ada orang yang menyebutnya definisi kamus.²

1. Pesan adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.³ Pesan dalam penelitian ini mengenai materi dakwah yang disampaikan seperti materi tentang ke-Islaman yaitu Akidah, syariah, dan akhlak.

² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015) cet. VII, hal. 29.

³ Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indoneisa*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 177

2. Dakwah adalah panggilan, seruan atau ajakan untuk melakukan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya. Dakwah yang dimaksud adalah dakwah melalui tulisan yang dituangkan dalam sebuah novel.
3. Pesan dakwah adalah perintah, ajakan, larangan, nasehat, permintaan, amanat, dan pernyataan yang berbentuk kata, kalimat atau paragraf yang berisi konsep akidah yaitu percaya kepada Allah, percaya kepada malaikat, percaya kepada kitab, percaya kepada rasul, percaya kepada hari kiamat, percaya kepada qada dan qadar. Syariah yaitu ibadah dan muamalat dan akhlak yaitu akhlak kepada Allah.
4. pesan-pesan Dakwah dalam novel bidadari untuk dewa karya asma nadia ini meliputi :

- a. Aqidah

adalah yang menyangkut sistem keimanan dan kepercayaan terhadap Allah SWT dan menjadi landasan yang fundamental dalam keseluruhan aktivitas seorang muslim, baik yang menyangkut sikap mental maupun sikap lakunya, dan sifat-sifat yang dimiliki.

- b. syariat

adalah serangkaian ajaran yang menyangkut aktivitas manusia muslim di dalam semua aspek hidup dan kehidupannya, mana yang boleh dilakukan, dan yang tidak boleh dilakukan, mana yang halal dan haram, mana yang mubah dan sebagainya dan juga menyangkut

hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesamanya (hablun minallah dan hablun minan nas).

c. Akhlaq

Adalah menyangkut tata cara berhubungan baik secara vertikal dengan Allah SWT maupun secara horizontal dengan sesama manusia dan seluruh makhluk-makhluk-makhluk Allah SWT. Islam mengajarkan etika paripurna yang memiliki sifat antisipasi jauh kedepan dengan dua ciri utama.

Pertama, akhlak islam sebagaimana jati diri ajaran Islam itu sendiri tidak menentang fitrah manusia. Kedua, akhlak islam bersifat rasional. Karena keduanya bersifat demikian, akhlak islam tidak terdistorsi oleh perjalanan sejarah ⁴

Dengan demikian yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak yang terkandung dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* karya Asma Nadia.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah melihat dan mengadakan tinjauan pustaka maka penulis menemukan beberapa skripsi yang mirip dengan judul skripsi yang akan penulis teliti, yaitu:

⁴ Ya'kub Mubarak, *Dakwah dan Agama*, Jakarta: Pustaka Baru, 2017, h. 67.

Pertama, penelitian skripsi oleh mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bernama Risma Dewi Malasari tahun 2009 tentang pesan dakwah dalam buku *Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan* Karya Slaim A. Fillah. Dalam skripsinya Risma Dewi Malasari menggunakan metode penelitian analisa konten. Dia meneliti pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam buku *Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan* Karya Slaim A. Faillah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam skripsi itu, Risma menelaah berupa kata-kata yang tertulis dalam buku yang diteliti tersebut, risma juga menggunakan analisis isi untuk memperoleh keterangan hasail dan pemahaman terhadap isi pesan dakwah dalam penelitiannya. Dari skripsi yang diteliti risma ini ada hal yang bisa penulis ambil contoh dalam skripsi yang penulis teliti, salah satunya bagaimana menelaah, mnecari dan menentukan isi pesan dakwah pada buku yang akan diteliti.

Kedua, penelitian pesan dakwah pada buku yang telah dilakukan pada skripsi oleh Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Yang Bernama Muhammad Hasanuddin tahun 2014 tentang Pesan Pesan Dakwah Dakam Buku 7 *Keajaiban Rezeki* Karya Ippho Santosa. Dalam skripsinya Muhammad Hasanuddin meneliti pesan-pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam buku tersebut baik dari segi aqidah, syariah maupun akidah.

Ketiga, skripsi yang diteliti selanjutnya oleh Mahasiswa Iain Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam juga bernama Abdul Basit tahun 2015 tentang Pesan Dakwah

Dalam Novel Syekh Maulana Ishaq Karya Wawan Susetya. Dalam skripsinya tersebut Abdul Absit menggunakan analisis isi untuk menggali pesan dakwah yang terkandung dalam novel tersebut baik dari aqidah, syariah maupun akhlak.

Keempat, skripsi yang diteliti mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang bernama Hendri Syahbana pada tahun 2015 Tentang Analisis Pesan Dakwah Dalam Buku *Dahsyatnya Potensi Ahsanu Taqwin* Karya Miftahurrahman. Dalam skripsinya tersebut Hendri Syahbana menggunakan analisis isi untuk menggali pesan dakwah yang terkandung didalam buku tersebut serta pesan dakwah yang lebih dominan. Dalam penelitiannya Hendri menggunakan rumus hostli untuk perhitungan hasil kesepakatan para pakar untuk menemukan isi pesan dakwah. Dari skripsi yang Hendri teliti, penulis dapat mengambil contoh tentang cara menentukan presentase isi pesan dakwah yang lebih dominan.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka tersebut, penelitian ini signifikan karena belum ditemukan penelitian pesan-pesan dakwah pada novel ini selain sarat dengan nilai religi ataupun pesan-pesan juga diangkat berdasarkan sebuah kisah nyata . Penelitian terdahulu tersebut dinilai mudah, karena buku-buku yang diteliti memang buku religi yang kandungannya sebagian besar adalah pesan-pesan dakwah. Adapun novel seperti yang penulis teliti ini, meskipun genrenya motivasi religi, tetapi kandungan pesan-pesan dakwahnya tidak semassif buku-buku semi ilmiah. Penulis memerlukan ketelitian untuk mengungkap kandungan pesan dakwah di dalam sebuah alur cerita yang ditulis oleh penulis dalam sebuah novel.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang didalamnya berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, yang didalamnya berisi tentang pengertian pesan, pengertian dakwah, pengertian pesan dakwah, pengertian novel, jenis-jenis novel, ciri-ciri novel, dan unsur-unsur-unsur novel.

BAB III METODE PENELITIAN, yang dalamnya berisi tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN, didalamnya berisi tentang gambaran umum tentang *Novel Bidadari Untuk Dewa Karya Asma Nadia* , penyajian data, dan analisi data. Penulis menyajikan data serta memberikan analisis terhadap data yang penulis kumpulkan dengan mengaju pada rumusan masalah yang penulis kemukakan.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan tentang hasil temuan yang penulis teliti untuk menjawab rumusan masalah serta memberikan saran-saran terhadap apa yang telah diangkat dan teliti oleh penulis.